

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian tentang “*Kreativitas Siswa dalam Mengkonstruksi Soal Pemecahan Masalah Matematika Materi Lingkaran Ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa Kelas VIII Di MTsN 2 Blitar*” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa dengan kemampuan matematika tinggi dalam mengkonstruksi soal pemecahan masalah matematika materi lingkaran pada tingkat kreativitas 4 yaitu sangat kreatif. Siswa pada tingkat kreativitas 4 ini mampu memenuhi tiga komponen kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan. Siswa sangat kreatif menemukan ide-ide pembuatan soal pemecahan masalah berdasarkan informasi yang disediakan yang mereka gunakan secara lengkap dalam mengkonstruksi soal dan dari soal-soal yang pernah mereka kerjakan, lalu dimodifikasi kembali angka-angkanya serta atribut-atributnya saat informasi tidak disediakan dalam soal tes.
2. Kreativitas siswa dengan kemampuan matematika sedang dalam mengkonstruksi soal pemecahan masalah matematika materi lingkaran pada tingkat kreativitas 1-3 yaitu kurang kreatif - kreatif. Siswa pada tingkat kreativitas 1 yaitu kurang kreatif hanya mampu memenuhi satu komponen

keaktivitas yaitu kefasihan, sedangkan siswa yang cukup kreatif hanya mampu memenuhi satu aspek kreativitas yaitu fleksibilitas. Siswa dengan kemampuan matematika sedang yang tergolong kurang kreatif – cukup kreatif menemukan ide-ide-ide pembuatan soal pemecahan masalah berdasarkan informasi yang disediakan yang mereka gunakan belum secara lengkap. Sedangkan pada soal tes yang tidak diberikan informasi sebagai bahan pembuatan soal pemecahan masalah, siswa dengan kemampuan matematika sedang ini berada pada tingkat 3 yaitu kreatif yang memenuhi aspek kreativitas kefasihan dan fleksibilitas dalam mengkonstruksi soal pemecahan dengan mendapatkan ide-ide pembuatan soal dari buku PR matematika atau latihan-latihan soal pemecahan masalah yang dulu pernah dikerjakan, tanpa dimodifikasi kembali angka-angkanya serta atribut-atributnya.

3. Kreativitas siswa dengan kemampuan matematika rendah dalam mengkonstruksi soal pemecahan masalah matematika materi lingkaran pada tingkat kreativitas 0-2 yaitu tidak kreatif – cukup kreatif. Siswa pada tingkat kreativitas 0 ini tidak mampu memenuhi tiga komponen kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan. Siswa tidak kreatif menemukan ide-ide pembuatan soal berdasarkan informasi yang disediakan, namun soal yang dibuat bukanlah soal pemecahan masalah. Sedangkan pada soal tes yang tidak diberikan informasi sebagai bahan pembuatan soal pemecahan masalah, mereka berada pada tingkat kreativitas 2 yaitu cukup kreatif yang memenuhi aspek indikator kebaruan karena membuat soal pemecahan masalah yang unik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk membuat suatu alternatif pembelajaran yang mengasah kreativitas siswa sehingga dapat menghasilkan *output* pendidikan yang memiliki kreativitas untuk dapat bersaing dengan dunia luar.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini hendaknya dijadikan guru sebagai bahan pertimbangan untuk membuat suatu model pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan hasil belajar siswa tetapi juga yang bisa mengasah kreativitas siswa baik dalam membuat soal-soal pemecahan masalah secara pribadi maupun menyelesaikannya dengan berbagai alternatif penyelesaian.
3. Bagi siswa, hendaknya lebih giat belajar dan lebih meningkatkan kreativitasnya dengan berani mencoba membuat soal-soal pemecahan masalah sendiri serta membuat cara-cara penyelesaian baru dalam mengerjakan soal dan tidak hanya terpaku pada rumus yang telah diajarkan di sekolah.
4. Bagi peneliti hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pemahaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan secara nyata, serta bagi peneliti lain semoga memberikan gambaran bagaimana kreativitas siswa kelas VIII dalam mengkonstruksi soal pemecahan masalah matematika pada materi lingkaran yang ditinjau berdasarkan kemampuan matematika dan dapat dijadikan bahan

referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya serta peneliti lain dapat meneliti kreativitas siswa dalam mengkonstruksi soal pemecahan masalah yang ditinjau dari aspek yang lain.